

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Muhammad Syukran Ma'mun¹⁾, Ratnah S²⁾, Wulan Purnamasari³⁾, Ika Wisudawaty⁴⁾,
Sri Hutami Adiningsih⁵⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar

email: muhammadsyukranmamun@gmail.com , ratna.s@unm.ac.id ,
wulan.purnamasari@unm.ac.id, ika.wisudawaty@unm.ac.id , sri.hutami@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku kewirausahaan terhadap perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa FEB Universitas Negeri Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sampel 361 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dan kontrol diri. Kontrol diri juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif serta memediasi pengaruh literasi keuangan dan perilaku kewirausahaan terhadap perilaku konsumtif. Temuan ini menegaskan peran penting kontrol diri dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa di era digital.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Kewirausahaan, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri.

**THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND ENTREPRENEURIAL BEHAVIOR ON
CONSUMPTIVE BEHAVIOR WITH SELF-CONTROL AS A VARIABLE MEDIATION
FOR FEB STUDENTS OF MAKASSAR STATE UNIVERSITY**

Abstract

This study examines the effects of financial literacy and entrepreneurial behavior on consumptive behavior, with self-control as a mediating variable among students of the Faculty of Economics and Business at Universitas Negeri Makassar. A quantitative descriptive approach was employed, involving 361 students selected as respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results indicate that financial literacy and entrepreneurial behavior significantly influence consumptive behavior and self-control. Self-control also has a significant effect on consumptive behavior and mediates the effects of financial literacy and entrepreneurial behavior. These findings highlight the crucial role of self-control in shaping students' consumptive behavior in the digital era.

Keywords: Financial Literacy, Entrepreneurial Behavior, Consumptive Behavior, Self-Control.

A. PENDAHULUAN

Transformasi ekonomi di era digital telah mengubah pola konsumsi mahasiswa menjadi lebih kompleks. Interaksi sosial dan tekanan teman sebaya kini menjadi faktor dominan yang memengaruhi preferensi ekonomi, termasuk dalam hal prioritas menabung (Ogundare et al., 2024). Munculnya *platform* belanja daring serta fasilitas pembayaran fleksibel seperti *paylater* mendorong mahasiswa menjadikan konsumsi sebagai sarana pencarian jati diri dan pengakuan sosial. Fenomena ini berujung pada peningkatan perilaku konsumtif dan belanja *impulsif* yang berisiko menimbulkan tekanan finansial serta mengganggu fokus akademik (Leonita & Wulandari, 2024).

Menyikapi tantangan tersebut, literasi keuangan menjadi kecakapan krusial bagi mahasiswa dalam mengevaluasi serta mengambil keputusan finansial yang cerdas, baik untuk tabungan maupun instrumen investasi. Meskipun literasi ini merupakan pilar ketahanan ekonomi personal (Thaha, 2022), realitanya tingkat pemahaman finansial di Indonesia masih relatif rendah di kalangan akademisi muda. Rendahnya skor pemahaman keuangan mengindikasikan ketidaksiapan mahasiswa dalam memitigasi risiko keuangan di masa depan (Yushita, 2017).

Di sisi lain, karakter kewirausahaan yang mengedepankan inovasi dan kemandirian turut mengintervensi perilaku keuangan mahasiswa. Perilaku ini dipengaruhi oleh nilai budaya dan latar belakang pengalaman, serta idealnya mendorong kemandirian ekonomi (Iskandar & Mulyati, 2019). Namun, fakta lapangan di FEB Universitas Negeri Makassar menunjukkan kecenderungan sebaliknya, di mana mahasiswa yang memiliki usaha pribadi sering kali lebih boros karena merasa memiliki pendapatan tambahan. Kecenderungan konsumtif ini diperparah oleh pengaruh lingkungan pergaulan dan gaya hidup hedonis yang belum diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai (Musthawafi, 2024).

Sebagai instrumen pengendali, kontrol diri berfungsi sebagai variabel mediasi yang mengarahkan tindakan individu untuk memprioritaskan tujuan jangka panjang di atas keinginan impulsif (Aprilyanti et al., 2025). Walaupun literasi keuangan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan finansial, kontrol diri memiliki peran sentral dalam meredam perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa dengan disiplin diri yang kuat terbukti lebih mampu membentengi diri dari pengaruh gaya hidup konsumtif yang berlebihan (Fatia Nur Azizah, 2015).

Berangkat dari problematika tersebut, penelitian ini bermaksud mengevaluasi pengaruh literasi keuangan dan perilaku kewirausahaan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, dengan menempatkan kontrol diri sebagai variabel mediasi. Penelitian ini diharapkan dapat menutup celah teoritis sekaligus memberikan masukan bagi kebijakan edukasi keuangan yang menekankan penguatan karakter dan pengendalian diri. Hasil penelitian ini diproyeksikan mampu

merumuskan model konsumsi yang lebih bijak guna mendukung kesejahteraan finansial generasi muda di tengah dinamika ekonomi digital.

B. TINJAUAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dirumuskan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa intensi seseorang untuk bertindak ditentukan oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku tersebut, norma subjektif di lingkungan sekitar, serta persepsi mengenai kendali atas perilaku tersebut (*perceived behavioral control*). Dalam konteks ini, literasi keuangan berperan dalam mengonstruksi sikap mahasiswa agar lebih bijak dalam mengelola aspek finansial.

Di sisi lain, karakter kewirausahaan mencerminkan nilai-nilai produktivitas dan kemandirian yang selaras dengan norma sosial yang berorientasi pada masa depan. Pemahaman keuangan yang mendalam terbukti memiliki korelasi positif terhadap pengendalian diri dalam berbelanja, sehingga mahasiswa cenderung tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang impulsif (Roin et al., 2024).

Self-Control Theory

Self-Control Theory yang dikembangkan oleh Gottfredson dan Hirschi (1990) menyatakan bahwa kapasitas pengendalian diri merupakan elemen krusial yang membedakan individu dengan kecenderungan tindakan impulsif dibandingkan yang bertindak secara rasional. Dalam penelitian ini, kontrol diri diposisikan sebagai mekanisme psikologis yang memvalidasi sejauh mana literasi keuangan serta karakter kewirausahaan mampu meredam pola konsumsi mahasiswa. Senada dengan pendapat Sudarisman (2021), teori ini memandang disiplin diri sebagai penyaring utama yang menghubungkan pemahaman finansial dan jiwa wirausaha ke dalam sebuah keputusan belanja yang terukur.

Berdasarkan dari Ward (1974), pola konsumsi individu merupakan hasil dari proses pembelajaran sosial yang melibatkan berbagai agen, seperti keluarga, kelompok pertemanan, media, dan struktur masyarakat. Sikap konsumtif yang ditunjukkan oleh mahasiswa dianggap sebagai bentuk internalisasi terhadap norma serta gaya hidup yang berkembang di lingkungan sosial mereka. Fenomena ini semakin teramplifikasi dengan maraknya penggunaan instrumen pembayaran digital dan pergeseran tren gaya hidup yang diadopsi dari pergaulan (Haq et al., 2023).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan integrasi antara aspek kognitif (pengetahuan), keterampilan, pola pikir (sikap), dan tindakan yang dibutuhkan guna merumuskan pilihan finansial yang tepat demi mencapai kemakmuran ekonomi (Perkasa et al., 2024). Minimnya pemahaman finansial berisiko menjerumuskan individu pada kesalahan pengelolaan dana yang berujung pada tekanan mental atau stres keuangan (Thaha, 2022). Secara operasional, literasi keuangan dapat diukur melalui parameter pengetahuan, perilaku, sikap, serta

kecakapan dalam manajemen dana (Sugiharti & Maula, 2019; Sari & Yanti, 2023; Hariyani, 2022).

Perilaku Kewirausahaan

Perilaku kewirausahaan merefleksikan kapasitas individu untuk bersikap kreatif, inovatif, serta memiliki keberanian dalam menghadapi risiko saat membangun dan mengelola unit usaha (Nasution, 2022). Di lingkungan akademik, karakter wirausaha mahasiswa dibentuk oleh faktor internal seperti sikap dan pengalaman, serta faktor eksternal seperti latar belakang keluarga dan dinamika pertemanan (Iskandar & Mulyati, 2018). Dimensi yang mencirikan perilaku ini meliputi daya inovasi, kesiapan mengambil risiko, persistensi, serta otonomi atau kemandirian (Putri et al., 2024; Hadiyati, 2019; Setiono et al., 2024).

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif diartikan sebagai dorongan untuk mengonsumsi produk atau jasa secara berlebihan tanpa mempertimbangkan aspek fungsional atau kebutuhan primer (Granero et al., 2016). Dinamika konsumtif ini dipicu oleh beragam aspek, mulai dari psikologis, pengaruh lingkungan sosial, paparan media digital, hingga kondisi ekonomi dan tren gaya hidup (Kurniawan, 2017). Gejala perilaku ini sering kali terlihat dari aktivitas belanja impulsif, keputusan pembelian yang tidak logis, pola hidup mewah, serta kuatnya pengaruh promosi di media digital (Harahap & Amanah, 2022; Syifaudin, 2024).

Kontrol Diri

Kontrol diri didefinisikan sebagai kekuatan psikologis individu dalam meregulasi pemikiran, perasaan, dan aksi agar tetap konsisten terhadap target yang ingin dicapai (Miskanik, 2022). Dalam konteks keuangan, kemampuan ini krusial untuk meminimalisir gaya hidup boros dan berfungsi sebagai variabel antara (mediator) dalam membentuk pola konsumsi mahasiswa (Lejap et al., 2023b). Indikator yang digunakan untuk mengukur kontrol diri meliputi kedisiplinan, kemampuan menunda kepuasan instan, pengelolaan emosi, serta daya tahan terhadap dorongan impulsif (Ventresca et al., 2023; Paramithasari et al., 2022).

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori digunakan untuk memverifikasi hubungan sebab-akibat antar variabel secara sistematis (Waruwu et al., 2025). Fokus utama kajian ini adalah mengevaluasi pengaruh literasi keuangan dan perilaku kewirausahaan terhadap pola konsumsi mahasiswa, dengan memposisikan kontrol diri sebagai variabel mediasi atau perantara.

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Makassar selama periode Oktober hingga Desember 2025. Dari total populasi sebanyak 3.714 mahasiswa yang tersebar di delapan program studi, diambil sampel sebanyak 361 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria

akademik tertentu, di mana ukuran sampel ditentukan secara akurat menggunakan rumus Slovin dengan tingkat presisi atau margin kesalahan sebesar 5%.

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang dikonstruksi berdasarkan indikator dari empat variabel utama: 1) Literasi Keuangan, 2) Perilaku Kewirausahaan, 3) Kontrol Diri, 4) Perilaku Konsumtif.

Penetapan definisi operasional dilakukan guna menjamin bahwa setiap variabel dapat diobservasi dan diukur secara empiris (Janna, 2020). Untuk tahap analisis, digunakan teknik *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS). Pemilihan alat analisis ini didasarkan pada kemampuannya dalam menguji model hubungan yang kompleks serta menganalisis efek mediasi secara simultan tanpa mengharuskan asumsi normalitas data.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas konvergen dilakukan untuk menilai kemampuan indikator dalam merepresentasikan konstruk, dengan mengevaluasi nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Berdasarkan Tabel 1, seluruh indikator pada variabel Literasi Keuangan, Perilaku Kewirausahaan, Perilaku Konsumtif, dan Kontrol Diri memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70, yang menunjukkan korelasi kuat antara indikator dan konstruknya.

Tabel 1
Outer Loading

	LITERASI KEUANGAN	PERILAKU KEWIRAUSAHAAN	PERILAKU KONSUMTIF	KONTROL DIRI	
X1_LK1	0.934				Valid
X1_LK2	0.937				
X1_LK3	0.940				
X1_LK4	0.935				
X2_PK1		0.930			Valid
X2_PK2		0.929			
X2_PK3		0.927			
X2_PK4		0.926			
Y_PO1			0.931		Valid
Y_PO2			0.928		
Y_PO3			0.927		
Y_PO4			0.928		
Z_KD1				0.932	Valid
Z_KD2				0.933	
Z_KD3				0.929	
Z_KD4				0.931	

Sumber: data primer diolah, 2025

Selanjutnya, hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai *AVE* di atas 0,50, dengan nilai masing-masing variabel berada pada rentang 0,861 hingga 0,877. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan varians indikator secara memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 2
Average Variance Extracted (AVE)

	Nilai (AVE)
Literasi Keuangan	0.877
Perilaku Kewirausahaan	0.861
Perilaku Konsumtif	0.862
Kontrol Diri	0.867

Sumber: data primer diolah, 2025

Uji Validitas Diskriminan (*Fornell–Larcker Criterion*)

Validitas diskriminan dalam penelitian ini diuji menggunakan pendekatan *Fornell–Larcker Criterion*, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lainnya dalam model penelitian. Kriteria ini menyatakan bahwa suatu konstruk dinyatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila nilai akar *Average Variance Extracted (AVE)* pada diagonal utama lebih besar dibandingkan nilai korelasi konstruk tersebut dengan konstruk lain.

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 3, nilai akar *AVE* untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,937, Perilaku Kewirausahaan (X_2) sebesar 0,928, Perilaku Konsumtif (Y) sebesar 0,928, dan Kontrol Diri (Z) sebesar 0,931. Seluruh nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi antar konstruk yang berada di bawah diagonal utama tabel.

Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing konstruk dalam penelitian memiliki tingkat keunikan yang memadai dan mampu membedakan dirinya dari konstruk lainnya secara jelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dan tidak terdapat permasalahan tumpang tindih (*overlap*) antar konstruk dalam model.

Tabel 3
Fornell–Larcker Criterion

Variabel	X1	X2	Y	Z
Literasi Keuangan (X1)	0.937			
Perilaku Kewirausahaan (X2)	0.694	0.928		
Perilaku Konsumtif (Y)	0.713	0.752	0.928	
Kontrol Diri (Z)	0.648	0.680	0.710	0.931

Sumber: data primer diolah, 2025

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi internal instrumen penelitian menggunakan *Cronbach's alpha*, *Composite Reliability*, dan *rho_A*. Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's alpha*, *Composite Reliability*, dan *rho_A* di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk Literasi Keuangan, Perilaku Kewirausahaan, Perilaku Konsumtif, dan Kontrol Diri memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

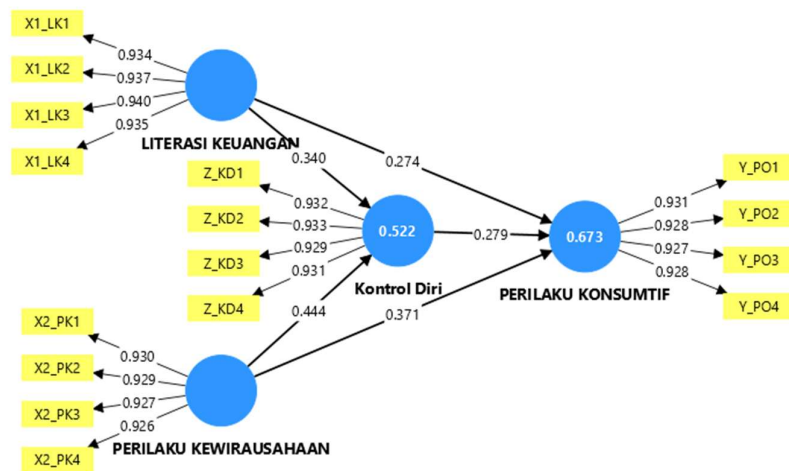
Tabel 4
Construct Reliability

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>	<i>Rho_a</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.953	0.966	0.954	Reliabel
Perilaku Kewirausahaan (X2)	0.946	0.961	0.946	
Perilaku Konsumtif (Y)	0.947	0.962	0.947	
Kontrol Diri (Z)	0.949	0.963	0.949	

Sumber: data primer diolah, 2025

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Uji *inner model* memberikan gambaran mengenai hubungan struktural antar variabel laten dalam penelitian. Pengujian *inner model* dilakukan melalui beberapa indikator evaluasi, yaitu nilai *R-Square* dan *F-Square* yang digunakan untuk menilai kekuatan pengaruh antar konstruk dalam model struktural. Hasil pengujian *structural model* dalam penelitian ini ditampilkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Uji Struktural Model

Sumber: data primer diolah, 2025

Koefisien Determinasi (*R-Square*)

R-Square merupakan koefisien determinasi yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dalam suatu model. Dengan

demikian, nilai *R-Square* memberikan gambaran mengenai kekuatan prediktif model penelitian. Adapun nilai *R-Square* berdasarkan skema path disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5
Hasil Uji *R-Square*

	R-square
Perilaku Konsumtif (Y)	0.673
Kontrol Diri (Z)	0.522

Sumber: data primer diolah, 2025

Kesimpulan dari pengujian nilai *R-Square* pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

(a) Variabel Perilaku Konsumtif (Y) memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,673. Artinya, variabel-variabel yang memengaruhi Perilaku Konsumtif mampu memberikan kontribusi sebesar 67,3% dalam menjelaskan perubahan pada variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 32,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. (b) Variabel Kontrol Diri (Z) memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,522. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diuji dalam penelitian memberikan pengaruh sebesar 52,2% terhadap Kontrol Diri, sementara 47,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji *F-Square*

F-Square merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai besarnya dampak relatif dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model penelitian. Berdasarkan kriteria penilaian *F-Square*, nilai yang dihasilkan menggambarkan seberapa kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan *F-Square* ditunjukkan pada tabel berikut, yang menjadi dasar untuk menilai apakah pengaruh tersebut termasuk kategori kecil, sedang, atau besar.

Tabel 6
Hasil Uji *F – Square*

	<i>F-Square</i>	<i>F-Square</i>
Literasi Keuangan -> Perilaku Konsumtif	0.106	Pengaruh Kecil
Literasi Keuangan -> kontrol Diri	0.125	Pengaruh Kecil
Perilaku Kewirausahaan -> Perilaku Konsumtif	0.180	Pengaruh Sedang
Perilaku Kewirausahaan -> Kontrol Diri	0.214	Pengaruh Sedang
Kontrol Diri -> Perilaku Konsumtif	0.114	Pengaruh Kecil

Sumber: data primer diolah, 2025

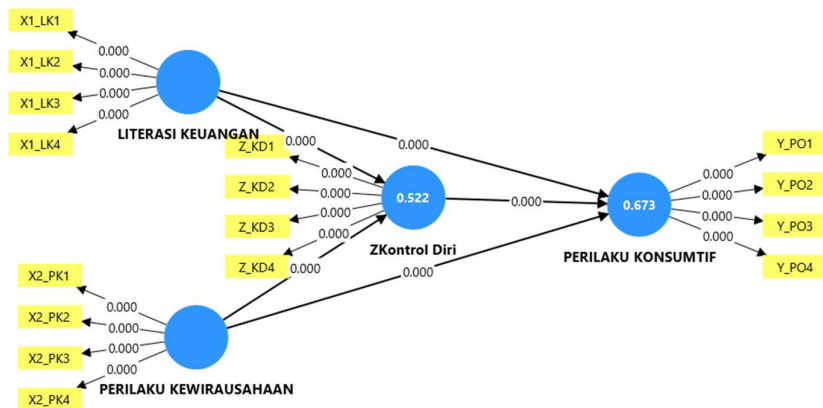
Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Variabel Literasi Keuangan memberikan pengaruh kecil terhadap variabel Perilaku Konsumtif ($f^2 = 0.106$).

- b) Variabel Literasi Keuangan memberikan pengaruh kecil terhadap variabel Kontrol Diri ($f^2 = 0.125$).
- c) Variabel Perilaku Kewirausahaan memberikan pengaruh sedang terhadap variabel Perilaku Konsumtif ($f^2 = 0.180$).
- d) Variabel Perilaku Kewirausahaan memberikan pengaruh sedang terhadap variabel Kontrol Diri ($f^2 = 0.214$).
- e) Variabel Kontrol Diri memberikan pengaruh kecil terhadap variabel Perilaku Konsumtif ($f^2 = 0.114$).

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antarvariabel yang diteliti. Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan dua jenis analisis, yaitu *direct effect analysis (path coefficient)* dan *indirect effect analysis*.



Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis
Sumber: Hasil Olah Data *SmartPLS*, 2025

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan 361 data responden. Hasil lengkap dari uji hipotesis dapat dilihat pada gambar di bawah ini, yang menggambarkan hubungan antar variabel beserta tingkat signifikansi yang diperoleh melalui analisis statistik.

Direct Effect Anlysis (Path Coefficients)

Analisis pengaruh langsung memiliki peranan penting dalam menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel prediktor (independen) terhadap variabel terikat (dependen) melalui pengukuran koefisien jalur (*path coefficient*) menggunakan metode *bootstrapping*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah nilai *P-Value*. Apabila *P-Value* < 0,05, maka pengaruh tersebut dinyatakan signifikan. Berikut disajikan tabel output estimasi pengujian hipotesis untuk analisis pengaruh langsung.

Tabel 7
Hasil Uji *Direct Effect Analysis*

	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	<i>Ket</i>
Literasi Keuangan -> Perilaku Konsumtif	0.052	5.255	0.000	Sig.
Literasi Keuangan -> Kontrol Diri	0.065	5.257	0.000	Sig.
Perilaku Kewirausahaan -> Perilaku Konsumtif	0.061	6.122	0.000	Sig.
Perilaku Kewirausahaan -> Kontrol Diri	0.069	6.428	0.000	Sig.
Kontrol Diri -> Perilaku Konsumtif	0.051	5.454	0.000	Sig.

Sumber: data primer diolah, 2025

Data yang diperoleh melalui kuesioner dalam penelitian ini dianalisis menggunakan SmartPLS. Pengujian statistik terhadap setiap hubungan yang diasumsikan dalam model dilakukan melalui simulasi *bootstrapping* pada data sampel. Metode ini digunakan untuk meminimalkan potensi permasalahan terkait ketidaknormalan data. Berikut disajikan hasil analisis PLS yang telah diuji menggunakan teknik *bootstrapping*.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Studi ini menemukan bahwa literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap kecenderungan konsumtif mahasiswa FEB UNM. Menariknya, meskipun pemahaman finansial memadai, mahasiswa masih sering terjebak dalam pembelian *impulsif* akibat godaan promosi digital dan tekanan sosial. Hal ini mengonfirmasi *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) bahwa pengetahuan saja tidak cukup tanpa didukung oleh norma subjektif dan kendali perilaku yang kuat. Temuan ini didukung oleh Hamzah (2025) serta (Ward, 1974) yang menyoroti betapa kuatnya peran lingkungan sosial dan media dalam membentuk pola konsumsi mahasiswa.

Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan perilaku kewirausahaan terhadap aktivitas konsumsi. Karakter wirausaha yang eksploratif dan kreatif justru membuat mahasiswa lebih terbuka terhadap tren produk baru. Merujuk pada *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) dan (Ward, 1974), sikap inovatif yang tidak dibarengi dengan *self-control* yang kuat justru memicu pembelian impulsif (Gottfredson & Hirschi, 1990). Oleh karena itu, jiwa kewirausahaan berisiko meningkatkan pemborosan jika tidak dikelola dengan pengendalian diri yang bijak.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kontrol Diri

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kemampuan kontrol diri. Mahasiswa yang memahami manajemen keuangan cenderung lebih rasional, mampu menyusun skala prioritas, dan menunda kepuasan instan demi target jangka panjang. Temuan ini memperkuat *Self-Control Theory* (Gottfredson & Hirschi, 1990) dan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), di mana wawasan keuangan bertindak sebagai instrumen penyaring dari pengaruh negatif lingkungan digital (Ward, 1974).

Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kontrol Diri

Karakter kewirausahaan terbukti berpengaruh signifikan dalam memperkuat kontrol diri mahasiswa. Sifat disiplin, kemandirian, dan orientasi pada target yang melekat pada jiwa wirausaha membantu individu dalam mengelola dorongan belanja. Sejalan dengan penelitian Sari (2013) dan *Self-Control Theory*, pengalaman praktis dalam berwirausaha secara alami membentuk pola pikir yang lebih terukur dan sistematis dalam mengambil keputusan finansial.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Pengendalian diri ditemukan memiliki pengaruh krusial terhadap perilaku konsumtif. Mahasiswa dengan tingkat *self-control* yang tinggi mampu menyaring godaan iklan digital dan mengutamakan kebutuhan daripada keinginan. Hal ini selaras dengan konsep *perceived behavioral control* dalam *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) dan teori Gottfredson & Hirschi (1990), yang menekankan bahwa kapasitas individu dalam mengatur emosi dan tindakan merupakan kunci utama untuk menghindari gaya hidup boros.

Peran Mediasi Kontrol Diri pada Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa kontrol diri berperan sebagai variabel antara (*mediator*) yang menghubungkan literasi keuangan dengan perilaku konsumtif. Literasi keuangan tidak secara otomatis mengurangi sifat boros, tetapi bekerja melalui peningkatan kualitas kontrol diri mahasiswa terlebih dahulu. Integrasi antara pengetahuan finansial dan pengendalian diri yang kuat terbukti efektif dalam membentengi mahasiswa dari arus konsumsi di ekosistem digital (Ward, 1974; Ajzen, 1991).

Peran Mediasi Kontrol Diri pada Perilaku Kewirausahaan terhadap Perilaku Konsumtif

Kontrol diri terbukti memediasi secara signifikan pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap perilaku konsumtif. Meskipun karakter wirausaha mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih aktif secara ekonomi, keberadaan kontrol diri memastikan bahwa aktivitas tersebut tidak berujung pada konsumsi yang berlebihan. Hal ini sesuai dengan sintesis teori Ajzen (1991) dan Gottfredson & Hirschi (1990), yang menunjukkan bahwa efektivitas karakter kewirausahaan dalam kesejahteraan finansial sangat bergantung pada kemampuan regulasi diri individu.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEB Universitas Negeri Makassar.
2. Perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEB Universitas Negeri Makassar.
3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri pada mahasiswa FEB Universitas Negeri Makassar.
4. Perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri pada mahasiswa FEB Universitas Negeri Makassar.
5. Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEB Universitas Negeri Makassar.
6. Literasi keuangan yang dimediasi oleh kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEB Universitas Negeri Makassar.
7. Perilaku kewirausahaan yang dimediasi oleh kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEB Universitas Negeri Makassar.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis diharapkan terus mengasah kompetensi akademik dengan mendalami teori literasi keuangan, kewirausahaan, dan pengendalian diri secara lebih komprehensif. Selain itu, peningkatan kemampuan teknik analisis data serta pengayaan literatur sangat diperlukan guna memberikan kontribusi ilmiah yang lebih signifikan pada penelitian-penelitian di masa mendatang.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk mengimplementasikan literasi keuangan secara praktis melalui pengelolaan anggaran dan penetapan prioritas kebutuhan yang jelas. Penguatan disiplin diri menjadi kunci utama untuk meredam dorongan konsumsi impulsif di era digital. Lebih lanjut, pengembangan pola pikir kewirausahaan harus ditingkatkan sebagai strategi dalam membangun kemandirian finansial dan meminimalisir gaya hidup boros.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi FEB UNM

Pihak program studi diharapkan dapat mengintegrasikan materi literasi keuangan dan pembentukan karakter wirausaha secara lebih mendalam ke dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler. Langkah strategis seperti penyelenggaraan seminar, lokakarya pengelolaan keuangan pribadi, serta pelatihan pengembangan kontrol diri

dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa yang lebih sehat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian masa depan disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan populasi agar hasil temuan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Disarankan pula untuk menambah variabel lain yang relevan, seperti pengaruh media sosial, kepribadian, atau gaya hidup. Penggunaan metode penelitian campuran (*mixed-method*) atau pendekatan kualitatif juga sangat dianjurkan untuk menggali dinamika perilaku konsumtif mahasiswa secara lebih mendalam dan holistik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aprilyanti, S., Nuraini, R., & Pratama, A. (2025). Self-control as a mediator in shaping students' financial behavior in the digital era. *Journal of Behavioral Economics*, 14(1), 45–59.
- Ayuning Puri, R., Hidayat, R., & Lestari, S. (2023). Financial literacy and self-control in shaping students' consumptive behavior. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(2), 210–223.
- Darsono, D., Kurniawan, A., & Putra, M. R. (2025). Digital consumption and academic performance among university students. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 6(1), 33–47.
- Fatia Nur Azizah. (2015). Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Psikologi Sosial*, 13(2), 87–96.
- Gottfredson, M. R., & Hirschi, T. (1990). *A general theory of crime*. Stanford University Press.
- Hadiyati, E. (2019). Entrepreneurial orientation and business performance. *International Journal of Entrepreneurship*, 23(1), 1–9.
- Hamzah, H. (2025). Peer pressure and impulsive buying behavior among students. *Jurnal Perilaku Konsumen*, 4(1), 12–25.
- Haq, M. A., Rahman, A., & Putri, D. A. (2023). Consumer socialization and digital payment behavior among youth. *Journal of Consumer Studies*, 9(2), 101–115.
- Hariyani, D. (2022). Financial literacy and personal financial management. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(3), 456–469.
- Harahap, D. A., & Amanah, D. (2022). Media digital dan perilaku konsumtif generasi muda. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 16(1), 1–13.
- Iskandar, D., & Mulyati, S. (2018). Entrepreneurial behavior of university students. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 95–107.
- Iskandar, D., & Mulyati, S. (2019). Cultural values and entrepreneurial behavior among university students. *Jurnal Kewirausahaan*, 8(1), 21–34.

- Janna, N. M. (2020). Konsep definisi operasional dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 2(1), 1–7.
- Kurniawan, D. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10(2), 65–78.
- Kusumawardhani, R., Pramudya, A., & Wibowo, A. (2020). Financial literacy level of Indonesian students. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(1), 55–68.
- Leonita, L., & Wulandari, T. (2024). Paylater usage and impulsive buying behavior among students. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(2), 120–134.
- Lejap, A., Roin, J., & Paramithasari, D. (2023b). Self-control as mediator in financial decision making. *International Journal of Financial Studies*, 11(3), 78–92.
- Laily, N. (2016). Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 5(2), 110–120.
- Merfin Hidayat, M., Putra, R., & Sari, N. (2023). Self-control and consumptive behavior among millennials. *Jurnal Psikologi Terapan*, 7(1), 15–28.
- Miskanik, R. (2022). Psychological self-regulation and decision making. *Journal of Applied Psychology*, 17(2), 90–103.
- Musthawafi, M. (2024). Lingkungan pergaulan dan gaya hidup konsumtif mahasiswa. *Jurnal Sosiologi Ekonomi*, 12(1), 41–55.
- Nasution, L. (2022). Entrepreneurial mindset and innovation capability. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 9(2), 66–79.
- Ogundare, E. A., Adebayo, O. A., & Bello, M. A. (2024). Peer influence and saving behavior among young adults. *Journal of Financial Behavior*, 9(1), 15–28.
- Paramithasari, D., Ventresca, M., & Roin, J. (2022). Emotional regulation and impulse control. *Journal of Behavioral Science*, 15(4), 301–316.
- Perkasa, D. H., Sugiharti, L., & Maula, B. S. (2024). Financial literacy as economic resilience. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(1), 89–103.
- Putri, A. R., Setiono, B., & Hadiyati, E. (2024). Entrepreneurial behavior dimensions among students. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2), 144–158.
- Roin, J., Lejap, A., & Paramithasari, D. (2024). Financial literacy and self-control in digital consumption. *Journal of Consumer Finance*, 6(1), 25–39.
- Sari, N. (2013). Pengaruh pengalaman usaha terhadap pengendalian diri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 55–66.
- Sari, D., & Yanti, R. (2023). Financial attitude and student consumption behavior. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 201–214.
- Setiono, B., Putri, A. R., & Nasution, L. (2024). Risk-taking behavior in entrepreneurship education. *Journal of Entrepreneurship Education*, 27(1), 1–12.
- Sudarisman. (2021). Disiplin diri dalam perilaku ekonomi individu. *Jurnal Psikologi Sosial dan Industri*, 10(2), 88–97.

- Sugiharti, L., & Maula, B. S. (2019). Financial literacy measurement model. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 23(3), 321–334.
- Sukirman. (2017). Kewirausahaan dan kemandirian ekonomi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–10.
- Syifaudin, A. (2024). Digital promotion and impulsive buying. *Jurnal Pemasaran Digital*, 3(1), 55–68.
- Thaha, A. F. (2022). Ketahanan ekonomi personal di era digital. *Jurnal Ekonomi Modern*, 14(2), 101–115.
- Ventresca, M., Paramithasari, D., & Lejap, A. (2023). Self-regulation and financial decision making. *Journal of Economic Psychology*, 95, 102–118.
- Ward, S. (1974). Consumer socialization. *Journal of Consumer Research*, 1(2), 1–14.
- Waruwu, D., Jaya, A., & Putra, F. (2025). Explanatory research design in social sciences. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 7(1), 20–34.
- Yahya, M. (2021). Hedonism lifestyle and student consumption. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 9(2), 77–89.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi mahasiswa. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.